



RENSTRA LPMPP

2019-2024

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2019

LEMBAR PENGESAHAN



RENSTRA LPMPP

2019-2024

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

Perumusan

Kepala LPMPP,



Neli Definiati, SP.,MP

NBK. 085 873 259

Pemeriksaan

: Mengetahui

Wakil Rektor I Bidang Akademik



Dr. Rifa' L. M. Pd

NBK. 029 577 375

Persetujuan

: Rektor



Dr. Sakroni, M. Pd

NIP. 19601128 198803 1 003

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RANGKUMAN EKSEKUTIF	iv
KATA PENGANTAR	v
STATUS.....	1
PENDAHULUAN.....	2
VISI, MISI DAN TUJUAN.....	3
ANALISIS SITUASI	5
ISSU STRATEGIS	7
RENSTRA	9
RENOP	13
PENUTUP	16

RANGKUMAN EKSEKUTIF

Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) adalah dokumen yang menjelaskan mengenai rencana jangka pendek untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2019-2024. Renstra LPMPP ini merupakan rencana strategis untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) yang berpedoman pada Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Bengkulu (Renstra UMB) dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UMB 2013-2028.

LPMPP merupakan lembaga yang baru terbentuk di UMB setelah sebelumnya kegiatan penjaminan mutu dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM). Dibentuknya LPMPP merupakan upaya melampaui Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNDIKTI) dan mampu melakukan peningkatan kualitas pengelolaan mutu serta mementingkan kebutuhan dari *stakeholder* maka Universitas Muhammadiyah Bengkulu menyadari akan pentingnya SPM Dikti yang mampu menyeimbangkan antara sistem penjaminan mutu internal dan eksternal

Hasil Analisa situasi yang dilakukan terhadap sistem penjaminan mutu menemukan beberapa masalah yang harus segera diselesaikan, antara lain (1) belum tersusunnya dokumen mutu dari unit kerja maupun program studi sehingga menjadi kendala dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi berdasarkan dokumen mutu; (2) belum memiliki tim yang mencukup dalam rangka pengadaan dan penyusunan perangkat, dokumen dan instrumen monev; (3) belum memiliki *standard operating system* (SOP) untuk melakukan monitoring dan evaluasi serta audit internal serta (4) dinamika perubahan peraturan/kebijakan pimpinan secara terus menerus sehingga dokumen mutu juga terus mengalami perubahan.

Dengan melihat permasalahan yang ada, maka LPMPP akan memiliki program kerja yang akan difokuskan pada (1) melengkapi dokumen-dokumen mutu pada semua lini baik di bidang akademik maupun non akademik; (2) mengimplementasikan tata kelola UMB yang baik; (3) melakukan re-akreditasi program studi dan akreditasi institusi; (4) membangun budaya mutu pada seluruh lini dengan membangun unit penjaminan mutu pada setiap bagian/Program Studi, (5) meningkatkan standar mutu di seluruh lini, dan (6) mengarahkan penjaminan mutu UMB pada standar manajemen mutu. Kegiatan ini semua merupakan strategi untuk mencapai tujuan jangka pendek LPMPP, yaitu **Menjadi lembaga yang unggul dalam Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Mutu serta Pengembangan Pendidikan untuk mewujudkan Universitas Muhammadiyah Bengkulu menjadi Perguruan Tinggi terdepan dalam IPTEKS dan peradaban kampus yang Islami pada tahun 2028.**

Renstra ini menjelaskan mengenai visi, misi, tujuan LPMPP, Analisa situasi internal dan eksternal, Analisis SWOT, struktur organisasi LPMPP, Faktor eksternal, Isue strategis dan Renop. Seluruh hal tersebut akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan program kerja LPMPP.

Kata Kunci : *Renstra LPMPP, Analisis SWOT, Program Kerja, Renop, Penjaminan Mutu*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Rencana Strategi (Renstra) Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) Tahun 2019-2024 sebagai perwujudan dari Renstra UMB, Rencana Strategis ini akan dijadikan acuan bagi LPMPP dalam melaksanakan program kerjanya selama 5 (lima) tahun ke depan.

Keinginan kuat pimpinan Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) untuk memperbaiki tata kelola UMB serta tuntutan dari pihak luar akan pentingnya peringkat akreditasi Program Studi dan Institusi, menjadi dorongan yang kuat bagi LPMPP untuk membantu universitas dalam membenahi tata kelola universitas serta upaya melampaui Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNDIKTI).

Masukan, kritik dan saran membangun dari pimpinan dan seluruh warga universitas menjadi pendorong semangat tim LPMPP untuk memberikan yang terbaik. Dengan harapan dapat membantu mewujudkan rencana strategis UMB,

Terima kasih atas kepercayaan para pimpinan dan civitas akademika Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang diberikan kepada LPMPP untuk melakukan program-program kerjanya. Semoga LPMPP dapat menjadi lembaga yang mandiri, berintegritas dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Bengkulu, Maret 2019
Kepala LPMPP,

Neli Definiati, SP.,MP

UNGGUL DALAM PENJAMINAN MUTU

Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu <http://www//umb.ac.id/unit/lpmpp> e-mail: humasumb@yahoo.com jl. Bali Telp. (0736)22765-Fax (0736) 26161 PO BOX 118 Bengkulu 38119

STATUS

Penjaminan Mutu Universitas Muhammadiyah Bengkulu berawal dari lahirnya Badan Penngendali Mutu (BPM) dengan SK Rektor UMB Nomor : 381-SK/R.01-UMB/2010 tanggal 1 Oktober 2010 dengan stuktur personalia Kepala BPM, Kepala bagian Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kepala Bagian Mutu Internal, dan kepala Bagian Mutu Ekternal. Pada tahun 2012 BPM melakukan perubahan menjadi Badan Penjaminan Mutu dengan perubahan struktur personalia menjadi Kepala BPM dan Sekretaris BPM sesuai dengan SK Rektor Nomor :

Dalam upaya melampaui Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNDIKTI) dan mampu melakukan peningkatan kualitas pengelolaan mutu serta mementingkan kebutuhan dari *stakeholder* maka Universitas Muhamamdiyah Bengkulu menyadari akan pentingkan SPM Dikti yang mampu meyeimbangkan antara sistem penjaminan mutu internal dan ekternal sehingga Universitas Muhammadiyah Benkulu melakukan perubahan struktur Badan Penjaminan Mutu menjadi Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan sesuai SK Rektor UMB Nomor : 044/R.01-UMB/2019 dengan struktur personalia Kepala LPMPP, Kepala Bidang Audit Mutu Internal, Kepala Bidang Audit Mutu Ekternal, Kepala Bidang Satuan Pengawa Internal dan Kepala Bidang Pengembangan Pendidikan sesuai SK Rektor Nomor : 038/R.01-UMB/2019.

Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan adalah sebuah lelabga di tingkat universitas yang bertugas membantu wakil rektor I dalam penjaminan mutu akademik dan non akademik yang bertanggungjawab kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

PENDAHULUAN

Pengelolaan perguruan tinggi harus dengan cara yang bermutu. Artinya bermutu dalam setiap tahun ada perkembangan untuk perbaikan ke depannya. Konsep manajemen mutu dan penjaminan mutu saling terkait. Manajemen mutu adalah satu nilai, sikap mental, satu sistem, sekaligus satu pola kegiatan dimana pengelolaan sebuah perguruan tinggi diarahkan secara sadar, sistematis, dan efisien untuk mencapai kepuasan dan peningkatan nilai pemangku kepentingan (*stakeholders*). Sedangkan penjaminan mutu adalah proses, mekanisme dan prosedur untuk menjamin bahwa manajemen mutu benar-benar akan dilaksanakan sesuai dengan standar, norma, permintaan, dan kepuasan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Renstra Lembaga Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi universitas Muhammadiyah Bengkulu (LPMPP) 2019-2024 mengacu pada Renstra Universitas Muhammadiyah Bengkulu, karena analisis situasi disesuaikan dengan analisis situasi UMB. Namun beberapa situasi perlu mendapat perhatian khusus, mengingat pentingnya peran Lembaga ini, menyangkut tugas pokok adalah memelihara dan meningkatkan mutu proses pendidikan secara berkelanjutan. Karakteristik utama adalah *Continuous Quality Improvement* yang harus dicapai, memerlukan Pedoman Penjaminan Mutu Akademik dan Non Akademik, Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Kurikulum dan Mahasiswa., Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, sarana dan Prasarana serta Al-Islam dan keuhammadiyah (AIK)

Tujuan perencanaan, pengembangan, dan penjaminan mutu UMB merupakan bagian dari upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pembangunan manusia seutuhnya. Di dalam pelaksanaannya perlu memperhatikan Sistem Pendidikan Nasional bahwa penataan perguruan tinggi yaitu: otonomi, akuntabilitas, jaminan mutu, dan evaluasi sebagaimana juga digariskan dalam Kerangka Pengembangan Jangka Panjang Pendidikan Tinggi di Indonesia. Renstra yang merupakan penjabaran dari statuta disusun dengan mengedepankan visi dan misi yang kemudian disintesis dengan hasil analisa situasi tentang kekuatan dan kelemahan internal berdasarkan hasil evaluasi diri yang akurat, serta hasil analisis peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan strategik eksternal.

Hasil analisis SWOT dapat diidentifikasi berbagai problematik atau isu strategis yang kemudian diteruskan dengan menentukan alternatif pemecahannya dalam bentuk skala prioritas strategi perencanaan, pengembangan, dan penjaminan mutu terpilih. Langkah selanjutnya adalah penjabaran dari seluruh butir strategi pengembangan, untuk kemudian dituangkan dalam Rencana Operasional LPMPP Lima Tahunan (Renop) 2019-2024 dituangkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2013-2018, Rencana Operasional Tahunan (Rencana Kerja Anggaran) dalam RAB setiap tahunnya.

Selanjutnya dalam rangka perencanaan, pengembangan, dan penjaminan mutu perguruan tinggi, renstra akan dijadikan tolak ukur komitmen dan hasil kerja guna menilai keberhasilan dan kinerja manajemen universitas dalam semua tingkat/jenjang dan lini. Renstra diharapkan mampu mengantisipasi dinamika perubahan dan perkembangan internal maupun eksternal dan mampu menjawab berbagai isu strategis yang akan dihadapi UMB dalam satu dasawarsa mendatang. Sangat diharapkan komitmen semua warga universitas dapat memahami dan melaksanakan Renstra di bidang dan unit kerja masing-masing.

VISI, MISI DAN TUJUAN

VISI

Menjadi lembaga yang unggul dalam Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Mutu serta Pengembangan Pendidikan untuk mewujudkan Universitas Muhammadiyah Bengkulu menjadi Perguruan Tinggi terdepan dalam IPTEKS dan peradaban kampus yang Islami pada tahun 2028

MISI

1. Menetapkan Standar Pedoman SPMI akademik dan non akademik yang sesuai dengan catur Dharma Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Melaksanakan Standar Pedoman SPMI akademik dan non akademik yang sesuai dengan catur Dharma Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Melakukan Evaluasi Standar Pedoman SPMI akademik dan non akademik yang sesuai dengan catur Dharma Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

4. Melakukan Pengendalian Standar SPMI akademik dan non akademik yang sesuai dengan catur Dharma Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
5. Melakukan Peningkatan Standar Pedoman SPMI akademik dan non akademik yang sesuai dengan catur Dharma Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
6. Melakukan Pengawasan Internal SPMI bidang Akademik dan Non Akademik
7. Melakukan Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

TUJUAN

1. Meningkatkan semangat dan kinerja sivitas akademika UMB dalam rangka Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan standar SPMI akademik dan non akademik
2. Menciptakan Universitas yang berbudaya mutu yang mendukung terwujudnya *Good University Governance (GUG)*
3. Mengembangkan pembinaan penyelenggaraan pengembangan pendidikan dan pembelajaran serta pengawasan internal akademik dan non akademik.
4. Meningkatkan Akreditasi Universtitas dan Program Studi yang Unggul

ANALISIS SITUASI

1. Posisi Lembaga Penjaminan Mutu Pengembangan Pendidikan (LPMPP)

Lembaga Penjaminan Mutu Pengembangan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu merupakan salah satu lembaga yang tugas pokoknya melakukan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan standar SPMI akademik dan non akademik secara berkelanjutan,

2. Analisis SWOT

A. Faktor Internal

a. Kekuatan

- 1) LPMPP merupakan Lembaga yang berkoordinasi langsung dengan Rektor dan Seluruh Wakil Rektor
- 2) Tenaga Pendidik dengan Doktor 31 orang Magister S2 252 orang total seluruh tenaga pendidik 227 orang dengan kemampuan yang cukup tinggi, berkomitmen pada Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
- 3) Dana yang dihimpun dan tersedia di UMB Sebagian besar berasal dari keuangan mahasiswa dan unit produksi lainnya.
- 4) Tersedianya jaringan LAN dan WAN dimasing-masing lokasi kampus
- 5) Adanya struktur organisasi tatalaksana yang sudah jelas

b. Kelemahan

- 1) Adanya staf dengan sistem kerja tidak berada ditempat
- 2) Sistem keuangan belum memiliki otonomi artinya sesuai anggaran baku
- 3) Luas dan besar ruangan perlu ditingkatkan dan kelengkapan perlengkapannya sebagian besar perlu ditingkatkan kualitasn;
- 4) Belum tersedianya Laboratorium Pembelajaran Terpadu
- 5) Staf belum memiliki komitmen yang kuat terhadap pekerjaan.

B. Faktor Eksternal

a. Peluang

- 1) Terjalannya kerja sama dengan berbagai instansi swasta ataupun negeri, domestik maupun regional dan internasional, akan dapat dimanfaatkan untuk *peng-upgrade* diri dan peningkatan manajemen mutu dan penjaminan mutu akademik dan non akademik;
- 2) Terdapat peluang berupa tawaran beasiswa, pelatihan, workshop, seminar sertifikasi kompetensi untuk peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan pengiriman dosen ke dalam dan keluar negeri

b. Ancaman

- 1) Pemenuhan standar SPMI dibidang akademik dan non akademik yang semakin tinggi.
- 2) Globalisasi berdampak semakin dibutuhkannya standarisasi SPMI di bidang akademik dan non akademik
- 3) Tingginya kesadaran Masyarakat mengenai mutu penyelenggaraan pendidikan.

ISSUE STRATEGIS

Berdasarkan kekuatan dan kelemahan faktor internal dan adanya peluang dan acaman faktor eksternal, maka isu strategis yang dapat diidentifikasi dan diangkat sebagai problematik yang dihadapi dalam pengembangan Lembaga Perencanaan, Pengembangan, dan Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun 2019 – 2028 yaitu:

1. Citra dan mutu universitas cenderung naik tetapi tidak diimbangi kenaikan jumlah mahasiswa baru yang cenderung menurun kurang menunjang eksistensi serta pengembangan universitas;
2. Kualitas lulusan yang harus bersaing dengan lulusan dari Luar daerah
3. Potensi-potensi yang belum mampu dieksplorasi secara optimal untuk pengembangan masyarakat;
4. Teknologi informasi belum sepenuhnya dimanfaatkan dan dikembangkan untuk menunjang sistem pendidikan akademik dan non akademik;
5. Pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang belum optimal;
6. Perlu adanya Optimalisasi pengembangan bidang-bidang LPMPP
7. Pengembangan sarana dan prasarana akademik dan non akademik kampus yang belum kondusif, sehingga belum sesuai dengan eksistensi universitas tuntutan masyarakat.

Problema nyata yang dihadapi oleh LPMPP yaitu:

- a. Sumber daya manusia dalam LPMPP, yang bila tidak dicukupi secepatnya maka mekanisme penjaminan mutu tidak berjalan.
- b. Perlu koordinasi dan peningkatan kuantitas serta kualitas Gugus Penjaminan Mutu Fakultas dan Unit Penjaminan Mutu Program Studi.
- c. Sistem informasi/pangkalan data online harus terkoneksi dengan LPMPP.
- d. Pembinaan LPMPP untuk mendukung visi misi dan tujuan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- e. Berbagai program yang harus dilaksanakan mendapat kendala anggaran dana.
- f. Belum adanya Legalitas Auditor Internal di LPMPP.

- g. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang belum optimal dalam mendukung pelaksanaan SPMI di UMB.

Strategi

Strategi yang dipilih secara umum mengacu pada program UMB dan secara khusus mengacu pada Mekanisme Penjaminan Mutu akademik dan non akademik baik di tingkat nasional, internasional. Yang semuanya harus memperhatikan pada kekhususan di LPMPP sendiri:

1. Peningkatan *recruiting* tenaga staf yang kompeten ;
2. Peningkatan kemampuan sistem informasi PDPT untuk mendukung kegiatan UMB
3. Meningkatkan kemampuan pendukung *self learning* kepala dan staf dengan menyediakan dana untuk mengikuti pelatihan, workshop, seminar, sertifikasi kompetensi bidang.
4. Meningkatkan forum komunikasi, koordinasi, informasi, edukasi dengan pengadaan lokakarya atau workshop untuk meningkatkan komitmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
5. Bekerjasama/berkoordinasi dengan pemangku kepentingan dalam pengelolaan program program perencanaan, pengembangan, dan penjaminan mutu perguruan tinggi;
6. Peningkatan efisiensi dan efektifitas LPMPP dengan *up grading* tenaga yang ada dan penambahan tenaga baru sesuai dengan keperluan;
7. Peningkatan keikutsertaan/komitmen pejabat rektorat dengan pemberlakuan pemantauan, informasi serta pengkajian sistim *rewarding* dan *punishment* yang ada dalam setiap kegiatan manajemen mutu dan penjaminan mutu akademik dan non akademik.

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

Mengikuti arah pengembangan universitas, yang khususnya dalam hal:

A. Arah pengembangan universitas tahun 2019 – 2024 mendatang, adalah:

1. Meningkatkan dan mendayagunakan serta melampaui standar SPMI sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNDIKTI);
2. Mekanisme penjaminan mutu diarahkan untuk memanfaatkan semaksimal mungkin penggunaan teknologi informasi.
3. Pengelolaan pengendalian dan peningkatan SPMI dikembangkan untuk mengeksplorasi semua potensi secara optimal, sinergi, dan berkelanjutan dalam pengembangan pendidikan.

B. Sesuai dengan arah pengembangan universitas maka langkah-langkah strategi yang harus dilaksanakan LPMPP, yaitu:

1. Melakukan penetapan standar SPMI yang sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNDIKTI)
2. Melakukan kegiatan sosialisasi secara menyeluruh kepada seluruh pemangku kepentingan akademik dan non akademik untuk melaksanakan standar SPMI yang sudah ditetapkan
3. Melakukan Kegiatan evaluasi standar SPMI yang sudah ditetapkan secara rutin dan berkelanjutan
4. Melakukan pengendalian setiap standar SPMI yang sudah ditetapkan.
5. Melakukan Peningkatan standar SPMI yang Mampu melampaui SNDIKTI yang sudah ditetapkan.
6. Menciptakan suasana Kampus UMB yang berbudaya Mutu
7. Mengadakan MoU dengan pemangku kepentingan;
8. Mempunyai Teknologi Informasi Komunikasi berhubungan dengan Ruang Tele Conference Multi Media.

Selanjutnya langkah-langkah tersebut diatas diukur tingkat keberhasilan dengan menggunakan tolak ukur: relevansi, Akademik atmosfer, Internal manajemen, Sustainabilitas, Efisiensi-produktivitas (RAISE) dan *Assesbility* serta *Leadership*

commitment (RAISE plus AL), untuk kemudian dikembangkan dalam langkah operasional yaitu Rencana operasional (Renop), Rencana tahunan (Rencana Kegiatan Anggaran), dan berdasar atas Rencana Induk Pengembangan (RIP) universitas.

Kebijakan LPMPP sejalan dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang meliputi:

1. Peningkatan jumlah kelengkapan dokumen manajemen mutu dan penjaminan mutu akademik dan non akademik;
 - membuat buku kebijakan SPMI
 - membuat buku manual SPMI 30 standar
 - memperbaharui Buku Standar SPMI
 - Membuat buku formulir SPMI
2. Peningkatan jumlah pelaksanaan sosialisasi pedoman manajemen mutu dan penjaminan mutu akademik dan non akademik secara berkala;
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan setiap sementer ;
4. Peningkatan jumlah auditor internal mutu dan penjaminan mutu akademik dan non akademik;
5. Penguatan kembali Gugus Penjaminan Mutu Fakultas (GPM) dan Unit Penjaminan Mutu Program Studi (UPM).
6. Peningkatan manajemen mutu dan penjaminan mutu program studi.

Landasan dan Kerja

Landasan manajemen mutu adalah sebuah metode aktivitas, sebuah karakter sekaligus pedoman untuk bekerja. UMB saat ini berusaha mensejajarkan diri dan unggul dari perguruan tinggi yang ada di luar Bengkulu. UMB menjadi Perguruan Tinggi terdepan dalam IPTEKS dan peradaban kampus yang Islami yang didorong komitmen untuk meningkatkan manajemen mutu dan penjaminan mutu. Untuk menjadi organisasi yang baik diperlukan nilai-nilai yang harus dipegang teguh untuk dijalankan, adalah sebagai berikut:

- 1) Kredibel
- 2) Transparan

- 3) Akuntabel
- 4) Bertanggung Jawab
- 5) Adil
- 6) Unggul
- 7) Islami
- 8) Kewirausahaan
- 9) Keterbukaan
- 10) Integritas
- 11) Profesionalisme

Nilai-nilai tersebut ada dalam setiap kerja melalui Renop secara umum menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan di LPMPP, yaitu secara rinci:

1. Meningkatkan hubungan silaturahmi dan komunikasi antara pimpinan dengan seluruh sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
2. Menjaga koordinasi tiap bagian dan semua komponen sebagai ujung tombak Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
3. Bekerjasama meningkatkan jumlah mahasiswa baru dan kerjasama dengan pemangku kepentingan *stakeholders* untuk menunjang berbagai program Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Kebijakan perencanaan, pengembangan, dan penjaminan mutu perguruan tinggi.

Kebijakan dalam bidang perencanaan adalah:

1. Mendorong setiap unit untuk membuat program kerja yang berbasis kinerja dan disiplin waktu;
2. Melaksanakan Program Kerja yang sesuai kebutuhan setiap unit dan selaras dengan visi misi UMB;
3. Melaksanakan Pengawasan dan pendampingan terhadap penggunaan anggaran belanja Universitas yang sesuai dengan catur dharma UMB.

Kebijakan dalam bidang pengembangan meliputi:

1. Penerapan sistem monitoring dan evaluasi berdasarkan prinsip akuntabilitas, validitas, konsistensi dan kepuasan pemangku kepentingan *stake holders*;
2. Mengembangkan sistem manajemen mutu dan penjaminan mutu berdasarkan standar SPMI yang telah ditetapkan.
3. Mengembangkan kemampuan pimpinan universitas, lembaga dan fakultas serta prodi untuk mengelola manajemen mutu dan penjaminan mutu perguruan tinggi.

Kebijakan dalam bidang penjaminan mutu adalah:

1. Mengimplementasikan dan mengembangkan metode” roda demind” Plan, Do, Check, Action dalam setiap penjaminan mutu penyelenggaraan akademik dan non akademik;
2. Melakukan monev secara berkesinambungan dan berkala;
3. Melakukan Pengawasan secara berkala pada penyelenggaraan akademik dan non akademik pada setiap tingkatan unit kerja.

RENCANA OPERASIONAL (RENOP)

Kebijakan	Program	Indikator	Target Waktu					Unit kerja
			2019	2020	2021	2022	2023	
Memperkuat sistem penjaminan mutu	Bidang Pendidikan	Workshop KPT berbasis KKNI (Dokumen KPT, dan RPS)	√					LPMPP
		Workshop RPS Mata Kuliah Umum (Kewirausahaan)	√	√				LPMPP
		Pembinaan Manajemen Laboratorium	√	√				LPMPP
		Desiminasi Hibah Pembelajaran (Lesson Study)	√					LPMPP
		Membuat Jurnal Perkulihan Yang seragam	√					LPMPP
	Bidang Audit Mutu Internal	Penyegaran Auditor Internal	√	√	√	√	√	LPMPP
		Peyegaran dan Penguatan GPM dan UPM	√	√	√	√	√	LPMPP, Fakultas dan Prodi

		Membuat jadwal kegiatan audit	√	√	√	√	√	LPMPP
		Memastikan setiap prodi mempunyai program kerja yang jelas	√	√	√	√	√	Prodi
		Melakukan Evaluasi pelaksanaan standar SPMI	√	√	√	√	√	LPMPP
		Membuat Raport dosen	√	√	√	√	√	LPMPP, Fakultas dan Prodi
	Bidang Satuan Pengawas Internal	Menetapkan Kebijakan Pengawasan Internal bidang non akademik	√	√				LPMPP
		Melakukan pengawasan internal terhadap pengelolaan universitas bidang non akademik	√	√	√	√	√	UMB
		Melaporkan hasil pengawasan internal bidang non akademik kepada rektor	√	√	√	√	√	UMB
		Memberikan saran atas hasil laporan hasil pengawasan internal	√	√	√	√	√	LPMPP
		Mendampingi audit oleh LPPK PP dan audit eksternal (akuntansi public)	√	√	√	√	√	UMB

		terhadap lembaga.						
Bidang Audit Mutu Eksternal	Melakukan Pemetaan Akreditasi Program Studi	√						LPMPP
	Melakukan Sosialisasi SOP Pendampingan Akreditasi	√						LPMPP, Fakultas dan Prodi
	Melakukan Pendampingan Akreditasi APT dan APS	√	√	√	√	√		LPMPP, Fakultas dan Prodi
	Membuat Pangkalan Data untuk Dosen, mahasiswa dan Tenaga Pendidikan	√	√	√	√	√		LPMPP

PENUTUP

Renstra LPMPP 2019-2028 merupakan peta utama kegiatan. Sehingga Renstra ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi LPMPP Universitas Muhammadiyah Bengkulu dalam membantu menjalankan Mekanisme Penjaminan Mutu melalui kegiatan caturdharma perguruan tinggi yang dituangkan melalui Renop 2019-2024.

Usaha dan partisipasi seluruh sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Bengkulu telah diikutsertakan dalam menyusun renstra. Namun demikian tidak menutup kemungkinan terdapatnya kekurangan didalam pembuatan Renstra ini. Kerjasama dan partisipasi aktif dari seluruh komponen dalam melaksanakan Renstra dan Renop ini diharapkan mampu membawa LPMPP mencapai visi misi dan tujuan yang ditetapkan.